

## ABSTRAK

**Latar Belakang:** Menurut Profil Dinas Kesehatan Kota Jambi pada tahun 2021-2022, Puskesmas Putri Ayu merupakan salah satu Puskesmas rawat inap di Kota Jambi yang juga menjadi menyumbang limbah medis terbesar dengan jumlah sampah sebanyak 615 kg dari total keseluruhan 7804,1 kg limbah medis Puskesmas di Kota Jambi, sehingga berpotensi menyebarkan penyakit jika pengelolaan limbah medis tidak dikelola secara baik.

**Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data diperoleh dari 8 informan dengan melakukan wawancara mendalam serta observasi pada bulan Mei 2023 – April 2024 menggunakan bantuan software analisis data penelitian kualitatif.

**Hasil:** Hasil penelitian ini dalam aspek input (1) Sumber Daya Manusia pada aspek kuantitas sudah mencukupi, sedangkan kualifikasi belum sesuai karena berasal dari administrasi umum. (2) Sarana Prasarana belum mencukupi dan jika ada kerusakan maka dilakukan pengadaan barang dan pelaporan kepada pihak Kesling. Sedangkan pada aspek proses (3) Pemilahan dilakukan oleh setiap unit poli penghasil limbah dengan memberi label jenis limbah, tanggal, dan poli, (4) Pewadahan yang digunakan di Puskesmas Putri Ayu sudah memenuhi standar dari Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 18 Tahun 2020 (5) Pengangkutan dilakukan masih lebih dari 2 hari sekali oleh PT Anggrek (6) Penyimpanan dilakukan di TPS dengan rentang waktu paling lambat 2-3 hari.

**Kesimpulan:** Aspek input masih ada yang belum sesuai dengan standar (dalam kasus penelitian ini ialah pada kualitas sumber daya manusia) menyebabkan aspek *process* terganggu seperti kurang optimalnya kinerja pengelola dalam melakukan pengelolaan limbah medis pada proses pewadahan, pengangkutan dan penyimpanan.

**Kata Kunci:** Limbah Medis, Sumber Daya Kesehatan, Puskesmas

## **ABSTRACT**

**Background:** According to the Jambi City Health Service Profile in 2021-2022, Putri Ayu Community Health Center is one of the inpatient health centers in Jambi City which also contributes the largest amount of medical waste with the amount of waste amounting to 615 kg out of a total of 7804.1 kg of community health center medical waste. in Jambi City, so it has the potential to spread disease if medical waste is not managed properly.

**Method:** This study used a qualitative research method with a descriptive approach. Data was obtained from 8 informants by conducting in-depth interviews and observations from May 2023–April 2024 using the help of qualitative research data analysis software.

**Results:** The results of this research on the input aspect (1) Human resources in the quantity aspect are sufficient, while the qualifications are not appropriate because they come from general administration. (2) Facilities and infrastructure are not sufficient and if there is damage, goods will be procured and reported to Kesling. Meanwhile, in the process aspect (3) Sorting is carried out by each waste producing poly unit by labeling the type of waste, date and poly, (4) The container used at the Putri Ayu Community Health Center meets the standards of Minister of Health Regulation Number 18 of 2020 (5) Transport is carried out more than once every 2 days by PT Anggrek (6). Storage is carried out at TPS with a time interval of at least 2–3 days.

**Conclusion:** There werw still aspects of input that did not comply with standards (in the case of this research, namely the quality of human resources) causing process aspects to be disturbed, such as less than optimal management performance in managing medical waste in the container, transport and storage processes.

**Keywords:** Medical Waste, Health Resources, Community Health Center